

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan *mixed method* dengan desain *exploratory sequential*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan scaffolding konseptual dalam model Problem Based Learning (PBL) berhasil dilaksanakan secara sistematis melalui integrasi bantuan visual, pertanyaan pemandu, LKPD bertahap, dan pendampingan guru. Scaffolding diberikan sesuai dengan setiap sintaks PBL dan indikator berpikir kritis, sehingga membantu siswa membangun pemahaman dan argumen ilmiah secara bertahap dan terstruktur.
2. Penerapan *scaffolding* konseptual dalam model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil tersebut ditunjukkan dari analisis statistik melalui uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*.

### B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Diharapkan dapat menerapkan *scaffolding* konseptual sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, terutama pada materi yang bersifat konseptual dan kontekstual seperti energi alternatif.

2. Bagi Siswa: Disarankan untuk aktif memanfaatkan bantuan guru dalam bentuk pertanyaan pemandu dan media visual, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berbasis masalah agar kemampuan berpikir kritis berkembang secara optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran berbasis scaffolding lainnya, seperti scaffolding metakognitif atau prosedural. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol serta menambah jumlah pertemuan agar dampak perlakuan dapat diamati lebih mendalam dan berkelanjutan.